

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beras merupakan salah satu makanan pokok terpenting di dunia. Di daratan Asia, beras merupakan makanan pokok sebagian besar penduduknya. Sekitar 90% beras dunia diproduksi oleh petani di benua Asia. Beras memegang peranan penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya. Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia karena hampir setiap orang di tanah air membutuhkannya untuk dimakan. Selain sebagai sumber nutrisi penting dalam struktur makanan, fungsi beras juga sebagai sumber energi bagi manusia (Widakda, 2011, hlm. 1). Saat ini banyak sekali bisnis yang berhubungan dengan beras di Indonesia, dan persaingan antar perusahaan beras semakin ketat karena permintaan beras terus meningkat. Terutama di tengah pasokan barang, khususnya gabah, yang kurang dari kapasitas giling dalam negeri.

Produksi beras Kalimantan Selatan meningkat signifikan dari tahun ke tahun. Dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1,6 juta ton, tahun 2007 mengalami peningkatan signifikan menjadi 1,9 juta ton atau naik 19,37 persen. Produksi beras yang tinggi ini menempatkan Kalimantan Selatan menjadi posisi ke-II dalam produksi beras nasional. Kalimantan Selatan juga menempati posisi

ke-VIII dari 33 provinsi Indonesia yang berkontribusi terhadap produksi beras nasional (Mahyudi, 2016, hlm.118). Oleh karena itu, Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi yang berdaya saing tinggi untuk perusahaan penghasil beras. Sedangkan untuk daerah kecamatan Banjarmasin Selatan, persaingan produksi beras juga semakin ketat, Dari peningkatan jumlah penggilingan padi baru di wilayah kecamatan Banjarmasin Selatan.

Untuk bersaing dalam lingkungan usaha, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu inovasi produk baru yang dijual dengan harga yang lebih rendah atau sama dengan pesaing lainnya. Jadi untuk dapat menghasilkan produk seperti itu, perusahaan harus berusaha untuk meminimalisasi biaya produksi. *Target costing* adalah strategi yang digunakan oleh pembisnis Jepang untuk mengatasi kesulitan menyusul kekalahan dalam perang dan bom atom setelah perang dunia kedua. Pertama kali *target costing* di temukan adalah di Jepang. Ide *target costing* sangat penting karena kekuatan pasar memiliki dampak yang lebih besar pada tingkat harga ketika persaingan lebih tinggi dan pasokan jelas melebihi permintaan. Oleh karena itu *target costing* diperlukan agar tujuan usaha dapat tercapai dalam hal penghematan biaya, yang akan mempengaruhi tingkat harga yang kompetitif (Maulida, 2020, hlm. 3).

Biaya adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh bahan baku dan produk yang akan digunakan untuk membuat suatu produk dari perusahaan (Riyadi, 2017, hlm.141). Biaya yang dikeluarkan selama produksi disebut biaya produksi. Biaya produksi perlu direncanakan dan dikelola.

Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan dan pemborosan. Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengetahui berapa biaya produksi jika metode yang salah digunakan untuk menghitung biaya produksi. Para pelaksana usaha harus memiliki pilihan untuk melaksanakan kewajibannya agar administrasi biaya produksi benar-benar terencana dengan baik. Suatu tolok ukur yang dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi biaya produksi dalam manajemen biaya diperlukan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diantisipasi (Maulida, 2020, hlm. 4).

Sebuah sistem akuntansi biaya yang dikenal sebagai *target costing* memberikan informasi kepada manajemen yang memungkinkan manajemen untuk melihat kemajuan yang dibuat dalam menurunkan biaya produk menuju *target* biaya yang ditentukan sebelumnya (Johan and Muanas, 2018, hlm. 3). Akibatnya, untuk meningkatkan efektivitas biaya produksi, banyak bisnis menggunakan *target costing* sebagai tolok ukur. Melalui *target costing* dapat diketahui berapa biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh laba berbeda dengan yang dianggarkan. Akibatnya, *target costing* adalah strategi umum di industri dengan tingkat persaingan yang tinggi, di mana perbedaan harga yang kecil pun dapat menarik minat pelanggan. Produk biasanya dikembangkan dan diproduksi oleh bisnis. Hasil produksi kemudian disiapkan untuk didistribusikan setelah biaya produksi dan harga jual produk ditentukan. Namun, prosesnya dibalik dengan penerapan *target costing*. Begitu sebuah perusahaan menentukan harga jual yang sesuai untuk produknya, ia dapat mulai

mengembangkan produk yang dapat dipasarkan secara menguntungkan. (Maulida, 2020, hlm. 5).

Hal ini harus dilakukan untuk kelangsungan usaha, mengendalikan biaya tinggi dan mengurangi biaya yang tidak efisien dalam operasionalnya. Penetapan *target costing* sangat efektif, ketika persaingan meningkat dan penawaran jelas melebihi permintaan, kekuatan pasar semakin memengaruhi tingkat harga. Efisiensi biaya produksi meningkat karena penetapan biaya target diterapkan dengan lebih baik dalam bisnis, menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Penentuan biaya produksi penting untuk dilakukan termasuk dalam usaha Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin Kecil adalah usaha yang beroperasi dibidang jasa distributor beras di Kecamatan Banjarmasin Selatan didirikan oleh Ripansyah dan melayani pesanan dalam partai besar. Usaha jasa distributor beras seperti Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan dituntut untuk bisa menciptakan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Karena itu Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan perlu melakukan perhitungan harga pokok Produksi dengan tepat. Pabrik penggilingan padi milik Bapak Rifansyah dipilih sebagai tempat penelitian karena lokasi yang mudah di akses dan Pabrik Pebgilingan Padi ini adalah salah satu pabrik yang cukup besar di antara Pabrik Penggilingan Padi Lainnya yang ada di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin

Selatan, Pabrik Penggilingan Padi milik Bapak Rifansyah memproduksi beras dalam skala yang besar dan di pasarkan ke toko-toko beras di Banjarmasin.

Berdasarkan observasi awal dalam menetapkan harga jual beras, maka Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan menggunakan perhitungan sederhana dan menggunakan perhitungan biaya tradisional serta tidak menggunakan komputer dalam membuat laporan keuangan, belum menghitung harga pokok produksi dengan metode yang sesuai dengan akuntansi salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *target costing*. Dalam memanfaatkan strategi *target costing* untuk mengurangi biaya produksi pada tahap perencanaan dan desain produk. Dengan menggunakan *target costing* dapat dilihat dengan baik seberapa besar perbedaan antara biaya yang direncanakan dan biaya yang ditimbulkan akan memungkinkan usaha mencapai keuntungan. Biaya selalu memegang peranan yang penting untuk memperhitungkan, terlepas dari metode apa yang digunakan dan memiliki dampak yang signifikan pada penjualan produk dan terkait erat dengan laba yang ingin dicapai perusahaan. Perusahaan mampu mencatat biaya produksinya secara lebih detail dengan menggunakan metode *target costing*, sehingga mampu menghasilkan informasi yang tepat untuk penentuan harga jual beras.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Analisis *Target Costing* dalam Upaya Mengurangi Biaya

Produksi Beras untuk Meningkatkan Laba Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya mengurangi biaya produksi dengan metode *target costing* pada Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan?
2. Bagaimana dampak penerapan *target costing* terhadap laba pabrik penggilingan padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui cara mengurangi biaya produksi dengan menggunakan *target costing* pada Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin-Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan *target costing* terhadap laba pabrik penggilingan padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperdalam serta memperluas ilmu pengetahuan.
2. Bagi pemilik usaha, adalah untuk bahan masukan informasi terhadap pihak usaha tentang konsep produksi yang efisien.
3. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah dan kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Biaya produksi adalah biaya yang diperlukan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi (Mulyadi, 2014, hlm.14). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur-unsur biaya produksi beras di Pabrik penggilingan padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Laba dimaknai juga sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa (Suwardjono, 2008, hlm.464). Laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laba Perusahaan Pada Pabrik Penggilingan Padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

3. *Target costing* adalah metode yang menggunakan apa yang diinginkan (*target*) sebagai dasar untuk menentukan harga pokok untuk harga jual yang bersedia dibayar pelanggan atau harga jual produk yang akan dijual untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan *target Costing* dalam upaya mengurangi biaya produksi untuk meningkatkan keuntungan pada pabrik penggilingan padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

#### **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi oleh Rizqi Wardani (2019) mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul: “Analisis *Target Costing* Dalam Upaya Peningkatan Laba Perusahaan (Study Pada Shafira Cake And Bakery)”.

Persamaan dengan penelitian Rizqi Wardani adalah analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sama melakukan penelitian tentang analisis *target costing*. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda, penulis melakukan penelitian tentang analisis *target costing* dalam upaya mengurangi biaya produksi beras untuk meningkatkan laba parik beras, sedangkan Rizqi Wardani meneliti tentang



analisis *target costing* dalam upaya peningkatan laba perusahaan pada shafira cake and bakery. Walaupun sama-sama meneliti analisis *target Costing*, namun Rizqi Wardani melakukan penelitian di Shafira cake and bakery, sedangkan peneliti melakukan penelitian di pabrik penggilingan padi di desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Skripsi oleh Annisa Fadila Imani (2020) mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul: “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain Sasirangan Dengan Metode Full *Costing* di Katan Sasirangan Banjarmasin”.

Persamaan dengan penelitian Annisa Fadila Imani adalah analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sama melakukan penelitian dengan menggunakan metode *costing*. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda, penulis melakukan penelitian tentang analisis *target costing* dalam upaya mengurangi biaya produksi beras pada Pabrik Penggilingan Padi, sedangkan Annisa Fadila Imani meneliti tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain Sasirangan di Katan Sasirangan Banjarmasin.

3. Skripsi oleh Suwaibatul Aslamiah (2019) mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

yang berjudul: “Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Roti Sari Wangi Banjarmasin dengan Menggunakan Metode Full *Costing*”.

Persamaan dengan penelitian Suwaibatul Aslamiah adalah analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sama melakukan penelitian dengan menggunakan metode *costing*. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda, penulis melakukan penelitian dengan biaya produksi beras pada pabrik penggilingan padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan, sedangkan Suwaibatul Aslamiah meneliti tentang perhitungan harga pokok produksi perusahaan roti Sari wangi Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian memuat uraian singkat tentang isi bab demi bab-bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Pada bab ini memberikan informasi tentang beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang biaya, biaya produksi, laba, *target costing*, dan maksimalisasi laba dalam perspektif islam.

Bab III metode penelitian. Pada bab ini memberikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis. Pada bab ini di sajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa upaya mengurangi biaya produksi dengan metode *target costing* dan dampak penerapan *target costing* terhadap laba pabrik penggilingan padi di Desa Kuin Kecil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Bab V penutup. Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.